

Waktu Shalat Zuhur

Waktu shalat zuhur diawali sejak mulai tergelincirnya matahari dari atas kepala. Karena itu, ketika matahari sudah bergeser sedikit saja dari tengah-tengah langit maka pada saat itulah waktu shalat zuhur dimulai, dan waktu zuhur terus berlangsung hingga saat bayangan segala sesuatu memiliki ukuran yang sama seperti aslinya. Untuk mengetahui waktu tersebut, yakni bahwa bayangan memiliki panjang yang sama seperti tinggi aslinya, cukup dengan menancapkan sebuah tongkat kayu yang lurus atau semacarmya di atas tanah di bawah terik matahari sebelum tengah hari, tentu saja tongkat kayu itu akan memiliki bayangan yang condong ke arah barat (karena matahari pasti terbit dari arah timur), lalu bayangan itu pasti akan berkurang dari waktu ke waktu hingga bersembunyi menyelinap di bawah tongkat kayu tersebut, saat itu bayangan tongkat seakan tidak terlihat sama sekali, khususnya bagi mereka yang tinggal di wilayah garis katulistiwa (bagi wilayah lainnya maka tongkat kayu itu akan memiliki sedikit bayangan, disesuaikan dengan arah mata angin, apabila tinggal di wilayah selatan maka bayangannya akan sedikit condong ke utara, dan seterusnya). Apabila bayangan itu telah bergeser sedikit saja dari tengah-tengah langit ke arah barat, maka itu artinya matahari sudah mulai tergelincir. Saat itulah dimulainya waktu zuhur. Lalu apabila bayangan tongkat kayu tersebut sudah semakin panjang hingga ukurannya sama seperti ukuran tinggi tongkat kayu, maka pada saat itulah waktu zuhur telah berakhir. Menurut madzhab Maliki: Rentang waktu yang dijelaskan di atas adalah waktu zuhur pilihan, sedangkan waktu zuhur daruratnya dimulai sejak masuknya waktu ashar pilihan, dan terus berlangsung hingga saatnya matahari terbenam.